

Kajian Nilai *Good Corporate Governance (GCG)* Industri Perbankan Nasional Tahun 2007 s.d. 2016



Agenda



Pendahuluan

Rumusan Masalah

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Ruang Lingkup Penelitian

Hasil Penelitian dan Kesimpulan

Delivarable Penelitian

Pendahuluan

Pendahuluan

Latar belakang adanya *Good Corporate Governance (GCG)*?



Corporate Governance pertama kali diperkenalkan *Cadbury Committee* pada 1992 yang dikenal dengan *Cadbury Report*. GCG di Indonesia mulai dikenal tahun 1997 ketika krisis moneter terjadi. Krisis moneter yang terjadi salah satu penyebabnya adalah tidak ada atau tidak berjalannya tata kelola yang baik. Pemerintah mulai mengeluarkan peraturan GCG tahun 2002 melalui Surat Keputusan Menteri BUMN 117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktik GCG pada BUMN.

GCG perbankan mulai diatur oleh Bank Indonesia (BI) tertuang dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum sebagaimana diubah dengan PBI No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 9/12/DPNP, tanggal 30 Mei 2007 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.

Tahun 2016 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan Peraturan OJK (POJK) mengenai GCG No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum mengubah PBI No. 8/4/PBI/2006 serta PBI No. 8/14/PBI/2006. Selain itu, OJK mengeluarkan Surat Edaran (SE) No. 13/SEOJK.03/2017 tentang penerapan tata kelola bagi bank umum sekaligus merubah SE BI No. 15/15/DPNP.

Pendahuluan

Apa itu *Good Corporate Governance* (GCG)?



Good Corporate Governance (GCG) adalah tata kelola bank yang menerapkan prinsip keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), independensi (independency), dan kewajaran (fairness)

Apa prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG)?



Transparency



Accountability



Responsibility



Independency



Fairness

Pendahuluan

- Dalam rangka memastikan penerapan 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola yang baik sebagaimana dimaksud pada angka 1, Bank harus melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) secara berkala yang paling sedikit meliputi 11 (sebelas) faktor penilaian penerapan Tata Kelola yaitu:
 - ✓ Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi
 - ✓ Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan komisaris
 - ✓ Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite
 - ✓ Penanganan benturan kepentingan
 - ✓ Penerapan fungsi kepatuhan
 - ✓ Penerapan fungsi audit intern
 - ✓ Penerapan fungsi audit ekstern
 - ✓ Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern
 - ✓ Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*)
 - ✓ Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan bank, laporan pelaksanaan tata kelola dan pelaporan internal
 - ✓ Rencana strategis bank
- Setiap faktor penilaian terdiri dari penilaian *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcome*

Pendahuluan

- ***Governance structure***, menilai kecukupan struktur dan infrastuktur tata kelola bank agar proses pelaksanaan prinsip GCG sesuai dengan harapan *stakeholder* bank
- ***Governance process***, menilai efektivitas proses pelaksanaan prinsip GCG
- ***Governance outcome***, menilai kualitas hasil yang memenuhi *stakeholder* bank
- Setiap faktor penilaian memiliki bobotnya masing-masing sebagai berikut:

Bank Umum Konvensional

Faktor Penilaian	Bobot
Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi	10%
Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan komisaris	20%
Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite	10%
Penanganan benturan kepentingan	10%
Penerapan fungsi kepatuhan	5%
Penerapan fungsi audit intern	5%
Penerapan fungsi audit ekstern	5%
Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern	7.5%
Penyediaan dana kepada pihak terkait (related party) dan penyediaan dana besar (large exposure)	7.5%
Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan bank, laporan pelaksanaan tata kelola dan pelaporan internal	15%
Rencana strategis bank	5%

Pendahuluan

Bank Syariah

Faktor Penilaian	Bobot
Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	12.5%
Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	17.5%
Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite	10%
Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah	10%
Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa	5%
Penanganan benturan kepentingan	10%
Penerapan fungsi kepatuhan bank	5%
Penerapan fungsi audit intern	5%
Penerapan fungsi audit ekstern	5%
Batas maksimum penyaluran dana	5%
Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan laporan internal	15%

Pendahuluan

- Setiap bank harus mengisi kertas kerja *self assessment* GCG yang telah diberikan oleh BI/ OJK, dengan memberi penilaian sebagai berikut: Contoh kertas kerja *self assessment* bank: [self assessment](#)

Predikat Komposit	Peringkat
Sangat Baik	1
Baik	2
Cukup	3
Kurang Baik	4
Tidak Baik	5

Contoh Laporan GCG Bank

Aspek Yang Dinilai	Assessed Factors	Nilai Value	Bobot Value	Perolehan Nilai Score
Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Implementation of Board of Commissioners Duty and Responsibility	2	10%	0,20
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	Implementation of Board of Directors Duty and Responsibility	2	20%	0,40
Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	Completeness and Duty Implementation of the Committees	2	10%	0,20
Penanganan Benturan Kepentingan	Implementation Conflict of Interest Handling	2	10%	0,20
Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank	Implementation of Bank Compliance Function	2	5%	0,10
Penerapan Fungsi Audit Intern	Implementation of Internal Audit Function	3	5%	0,15
Penerapan Fungsi Audit Ekstern	Implementation of External Audit Function	2	5%	0,10
Penerapan Fungsi Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern	Risk Management Function Implementation including Internal Audit System	3	7,5%	0,23
Prinsip Kehati-hatian Dalam Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar	Prudential Banking in Fund Provision to Related Party and Large Exposures	3	7,5%	0,23
Transparansi Kondisi Keuangan Dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal	Disclosure of Financial and Non-Financial Condition, GCG Report and Internal Reporting	2	15%	0,30
Rencana Strategis Bank	Bank Strategic Plan	2	5%	0,10%
NILAI KOMPOSIT GCG	GCG COMPOSITE SCORE	2	100%	2,202

Nilai Komposit

Nilai Komposit	Predikat Komposit	Peringkat
Nilai Komposit < 1,50	Sangat Baik	1
$1,5 \leq$ Nilai Komposit < 2,5	Baik	2
$2,5 \leq$ Nilai Komposit < 3,5	Cukup	3
$3,5 \leq$ Nilai Komposit < 4,5	Kurang Baik	4
$4,5 \leq$ Nilai Komposit < 5,0	Tidak Baik	5

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/12/DPNP

Rumusan Masalah

Rumusan Masalah



1

Bagaimana perbandingan peringkat GCG bank terhadap rata-rata kelompok BUKU dan industri?

2

Bagaimana perbandingan peringkat GCG bank terhadap rata-rata berdasarkan kepemilikan dan industri?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dan Manfaat Penelitian

1

Mengidentifikasi kondisi penerapan GCG di Industri Perbankan Nasional

2

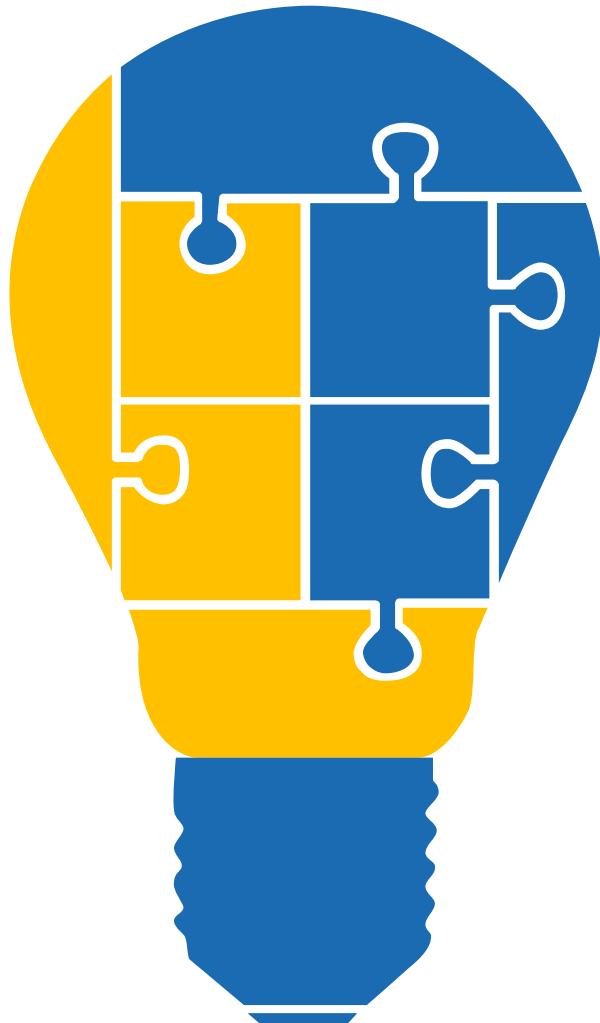
Memberikan gambaran peringkat nilai GCG bank terhadap rata-rata industri, BUKU, dan kepemilikan bank

3

Meningkatkan nama baik LPPI untuk mencapai visi dan misi LPPI, selain itu dapat berkontribusi terhadap pengembangan perbankan melalui riset dan konsultasi secara tidak langsung akan menambah pendapatan LPPI

Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup Penelitian



- 1 Data yang digunakan adalah nilai peringkat GCG tahun 2007 s.d. 2016
- 2 Penelitian menggunakan statistika deskriptif

Hasil Penelitian dan Kesimpulan

Gambaran Umum

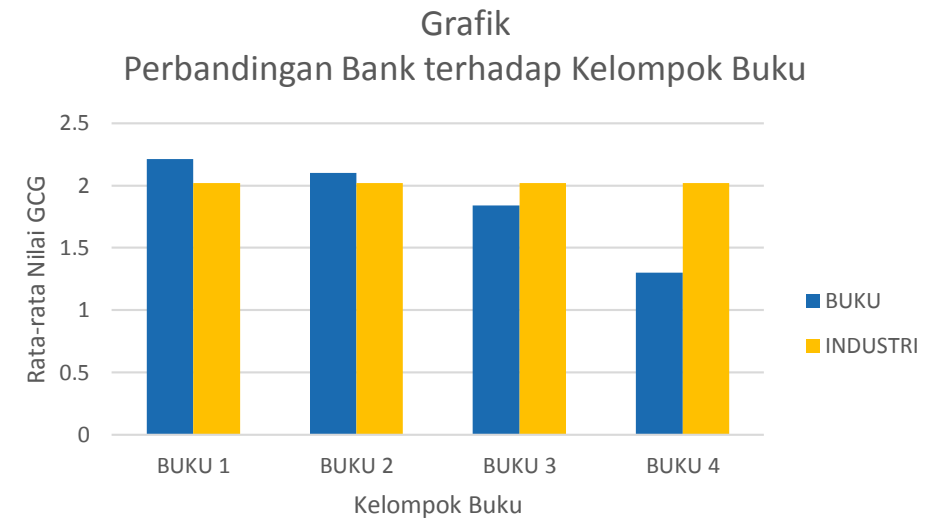
- Penelitian ini menggunakan data peringkat GCG tahun 2007 s.d. 2016
- Jumlah data yang digunakan sebanyak 900 data dengan data setiap tahunnya terdapat 90 bank
- Data 90 bank per tahun terbagi menjadi 5 (lima) berdasarkan kepemilikannya yaitu, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Bank Umum Swasta Nasional (BUSN), Bank Pembangunan Daerah (BPD), Syariah, dan Bank Asing
- Berikut rincian jumlah data bank berdasarkan kepemilikan dan kelompok buku:

No.	Kepemilikan	Jumlah	Kelompok Buku	Jumlah
1	BUMN	4	Buku 1	22
2	BUSN	47	Buku 2	44
3	BPD	26	Buku 3	19
4	Syariah	8	Buku 4	5
5	Bank Asing	5	TOTAL	90
TOTAL		90		

Gambaran Umum Perbandingan Kelompok Buku

Dengan menggunakan analisis statistik deskriptif maka didapat:

BUKU	RATA-RATA	STD. DEV	MAKS.	MIN.
BUKU 1	2.21	0.57	4	1
BUKU 2	2.10	0.56	4	1
BUKU 3	1.84	0.49	3	1
BUKU 4	1.30	0.46	2	1
INDUSTRI	2.02	0.59	4	1

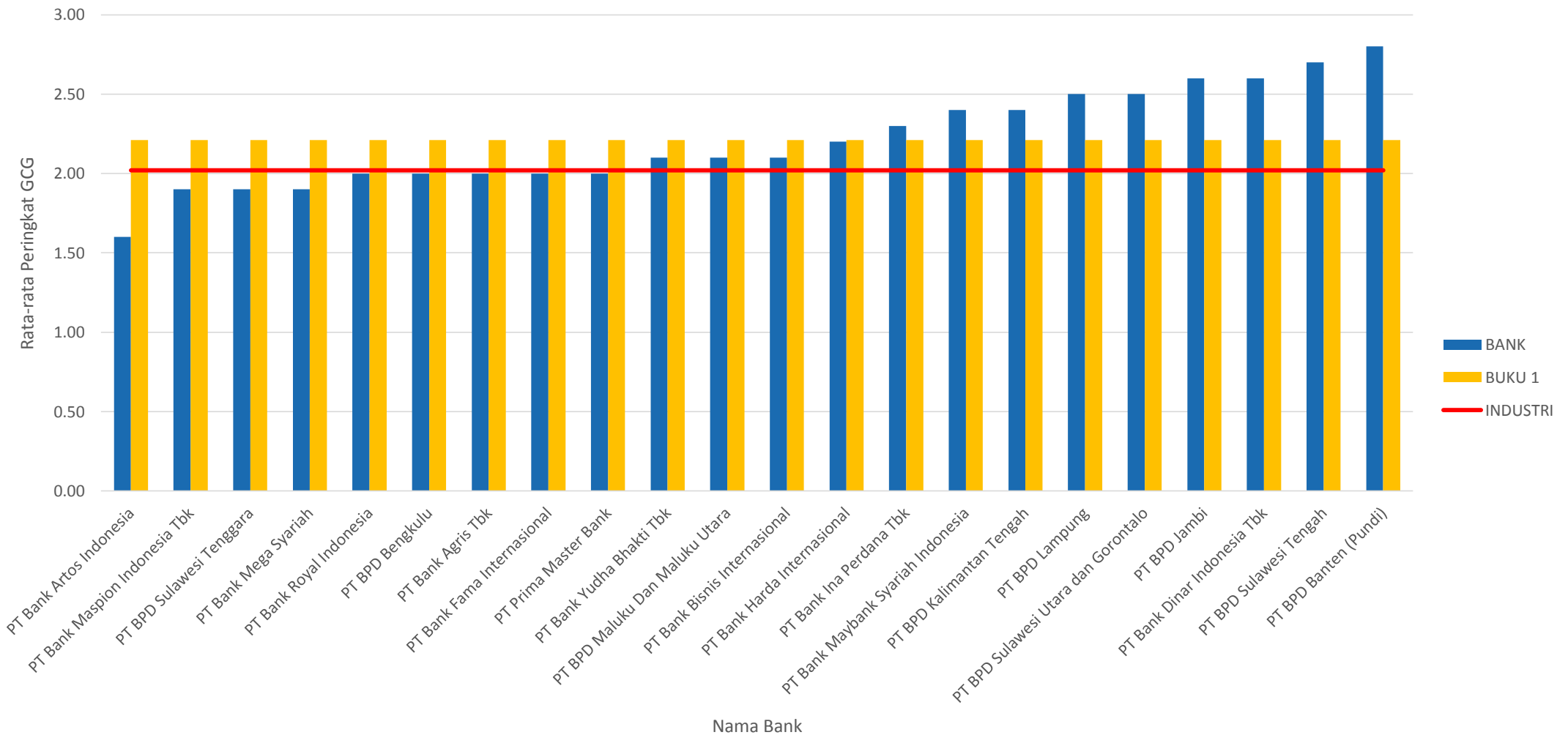


- Berdasarkan data tersebut, bahwa perbankan nasional dalam menerapkan GCG dikatakan **baik** dengan nilai sebesar 2.02. Untuk bank BUKU 1 dan 2 di bawah rata-rata industri dengan predikat **baik** dan bank BUKU 3 dan 4 di bawah rata-rata industri dengan predikat **baik** dan **sangat baik**
- Data tersebut didukung dengan nilai standar deviasi sebesar 0.59 yang berarti nilai rata-rata telah sesuai dengan keadaan sebenarnya. Namun kondisi lebih baik ditunjukkan pada bank kelompok BUKU 4 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.46 dibandingkan dengan BUKU 1, 2, 3 serta industri perbankan.

Perbandingan Rata-rata Bank terhadap Buku 1 dan Industri

Grafik

Perbandingan Rata-rata Bank terhadap Kelompok Buku dan Industri



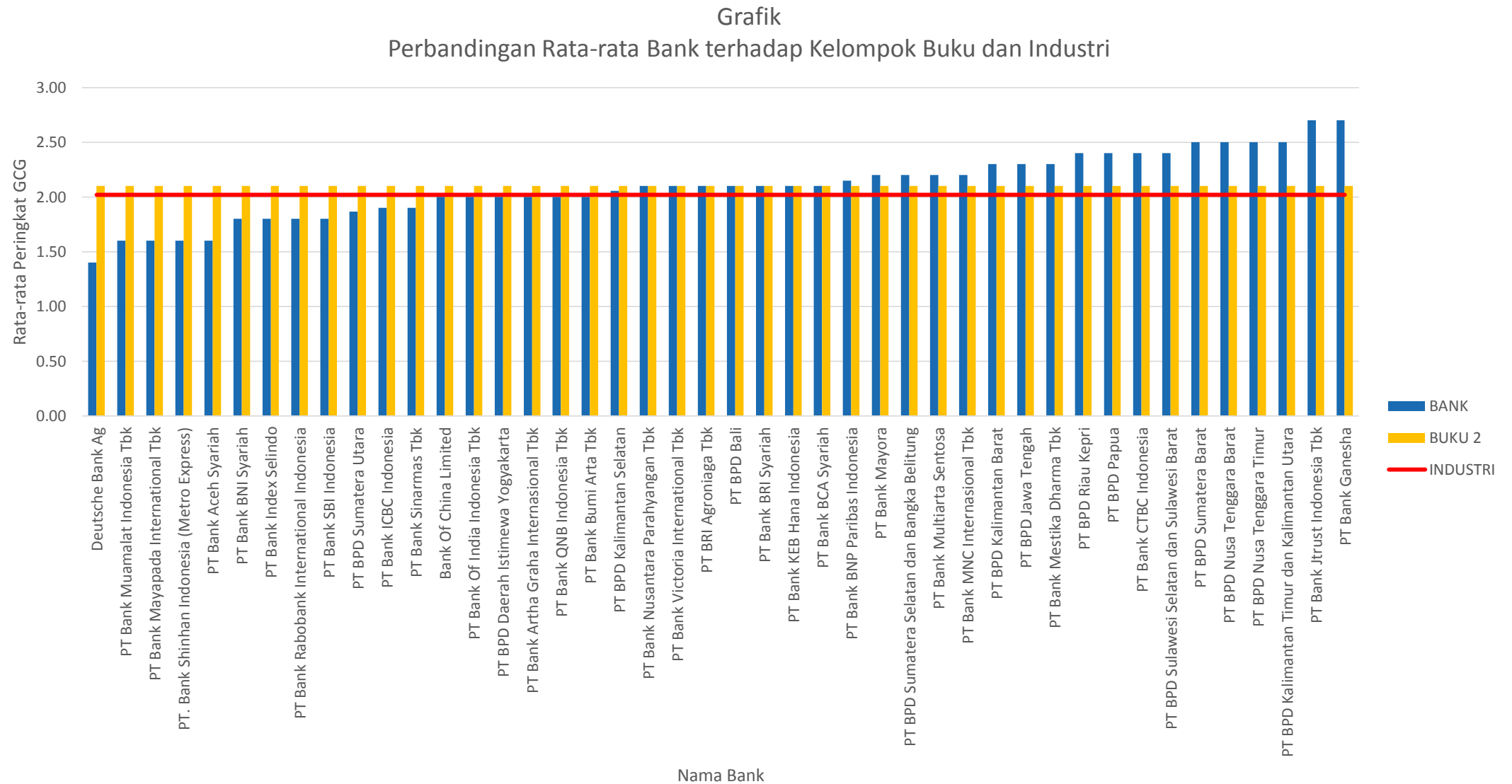
Perbandingan Rata-rata Bank terhadap Buku 1 dan Industri

NAMA BANK	BUKU 1	INDUSTRI
PT Bank Artos Indonesia	↓	↓
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	↓	↓
PT BPD Sulawesi Tenggara	↓	↓
PT Bank Mega Syariah	↓	↓
PT Bank Royal Indonesia	↓	↓
PT BPD Bengkulu	↓	↓
PT Bank Agris Tbk	↓	↓
PT Bank Fama Internasional	↓	↓
PT Prima Master Bank	↓	↓
PT Bank Yudha Bhakti Tbk	↓	↑
PT BPD Maluku Dan Maluku Utara	↓	↑
PT Bank Bisnis Internasional	↓	↑
PT Bank Harda Internasional	↓	↑
PT Bank Ina Perdana Tbk	↑	↑
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	↑	↑
PT BPD Kalimantan Tengah	↑	↑
PT BPD Lampung	↑	↑
PT BPD Sulawesi Utara dan Gorontalo	↑	↑
PT BPD Jambi	↑	↑
PT Bank Dinar Indonesia Tbk	↑	↑
PT BPD Sulawesi Tengah	↑	↑
PT BPD Banten (Pundi)	↑	↑

Secara keseluruhan nilai GCG bank kelompok BUKU 1 bepredikat **baik** dengan rincian sebagai berikut:

- Dibandingkan terhadap rata-rata BUKU 1
 - ✓ Terdapat 13 bank berada di bawah rata-rata kelompok BUKU 1
 - ✓ Terdapat 9 bank berada di atas rata-rata kelompok BUKU 1
- Dibandingkan terhadap rata-rata industri
 - ✓ Terdapat 9 bank berada di bawah rata-rata industri
 - ✓ Terdapat 13 bank berada di atas rata-rata industri

Perbandingan Rata-rata Bank terhadap Buku 2 dan Industri



Perbandingan Rata-rata Bank terhadap Buku 2 dan Industri

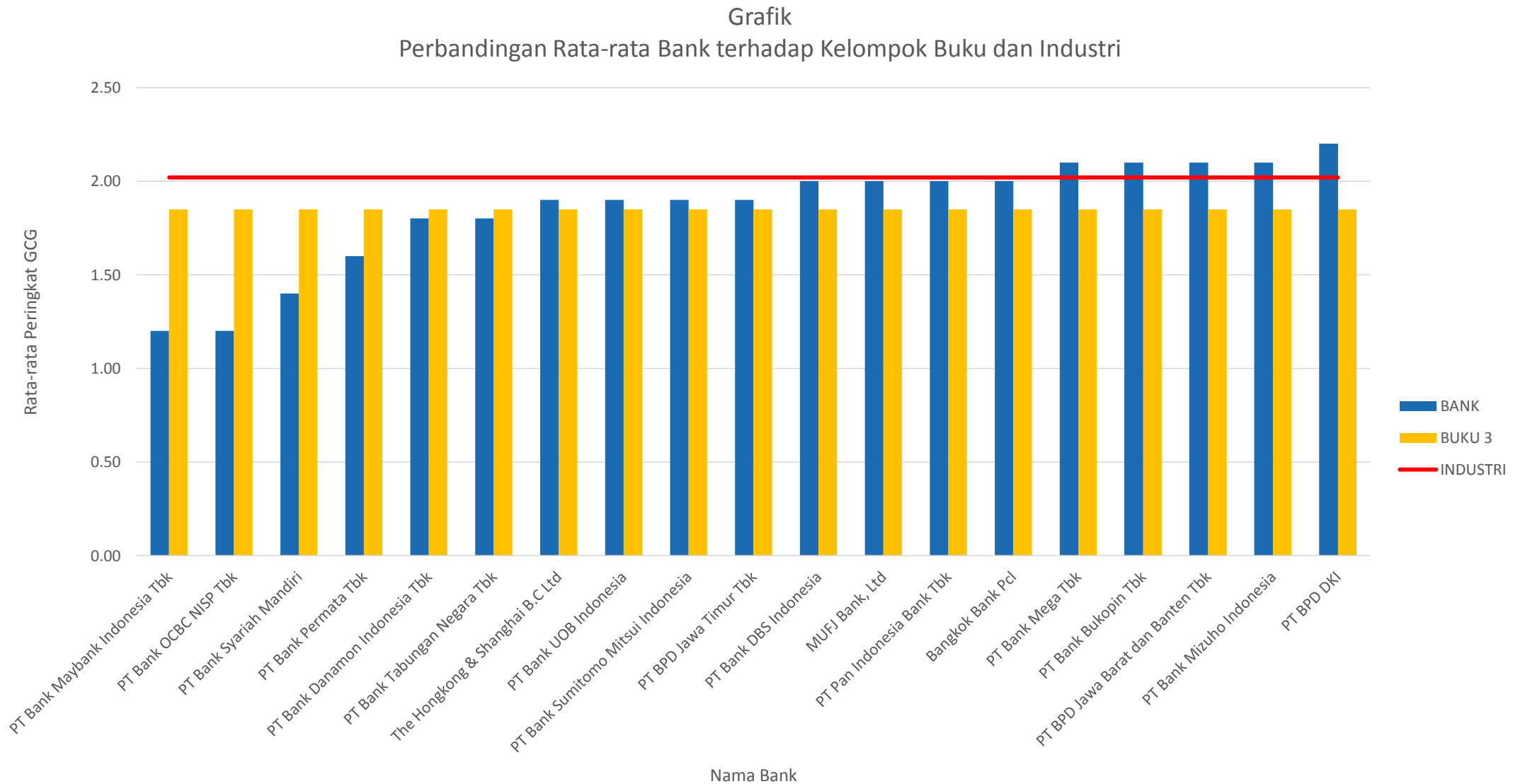
NAMA BANK	BUKU 2	INDUSTRI
Deutsche Bank Ag	↓	↓
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	↓	↓
PT Bank Mayapada International Tbk	↓	↓
PT. Bank Shinhan Indonesia (Metro Express)	↓	↓
PT Bank Aceh Syariah	↓	↓
PT Bank BNI Syariah	↓	↓
PT Bank Index Selindo	↓	↓
PT Bank Rabobank International Indonesia	↓	↓
PT Bank SBI Indonesia	↓	↓
PT BPD Sumatera Utara	↓	↓
PT Bank ICBC Indonesia	↓	↓
PT Bank Sinarmas Tbk	↓	↓
Bank Of China Limited	↓	↓
PT Bank Of India Indonesia Tbk	↓	↓
PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	↓	↓
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	↓	↓
PT Bank QNB Indonesia Tbk	↓	↓
PT Bank Bumi Arta Tbk	↓	↓
PT BPD Kalimantan Selatan	↓	↑
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	=	↑
PT Bank Victoria International Tbk	=	↑
PT BRI Agroniaga Tbk	=	↑
PT BPD Bali	=	↑
PT Bank BRI Syariah	=	↑

NAMA BANK	BUKU 2	INDUSTRI
PT Bank KEB Hana Indonesia	=	↑
PT Bank BCA Syariah	=	↑
PT Bank BNP Paribas Indonesia	↑	↑
PT Bank Mayora	↑	↑
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	↑	↑
PT Bank Multiarta Sentosa	↑	↑
PT Bank MNC Internasional Tbk	↑	↑
PT BPD Kalimantan Barat	↑	↑
PT BPD Jawa Tengah	↑	↑
PT Bank Mestika Dharma Tbk	↑	↑
PT BPD Riau Kepri	↑	↑
PT BPD Papua	↑	↑
PT Bank CTBC Indonesia	↑	↑
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	↑	↑
PT BPD Sumatera Barat	↑	↑
PT BPD Nusa Tenggara Barat	↑	↑
PT BPD Nusa Tenggara Timur	↑	↑
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	↑	↑
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	↑	↑
PT Bank Ganesha	↑	↑

Perbandingan Rata-rata Bank terhadap Buku 2 dan Industri

- Secara keseluruhan nilai GCG bank kelompok BUKU 2 bepredikat **baik** dengan rincian sebagai berikut:
- Dibandingkan terhadap rata-rata BUKU 2
 - ✓ Terdapat 19 bank berada di bawah rata-rata kelompok BUKU 2
 - ✓ Terdapat 7 bank sama dengan rata-rata kelompok BUKU 2
 - ✓ Terdapat 18 bank berada di atas rata-rata kelompok BUKU 2
- Dibandingkan terhadap rata-rata industri
 - ✓ Terdapat 18 bank berada di bawah rata-rata industri
 - ✓ Terdapat 26 bank berada di atas rata-rata industri

Perbandingan Rata-rata Bank terhadap Buku 3 dan Industri



Perbandingan Rata-rata Bank terhadap Buku 3 dan Industri

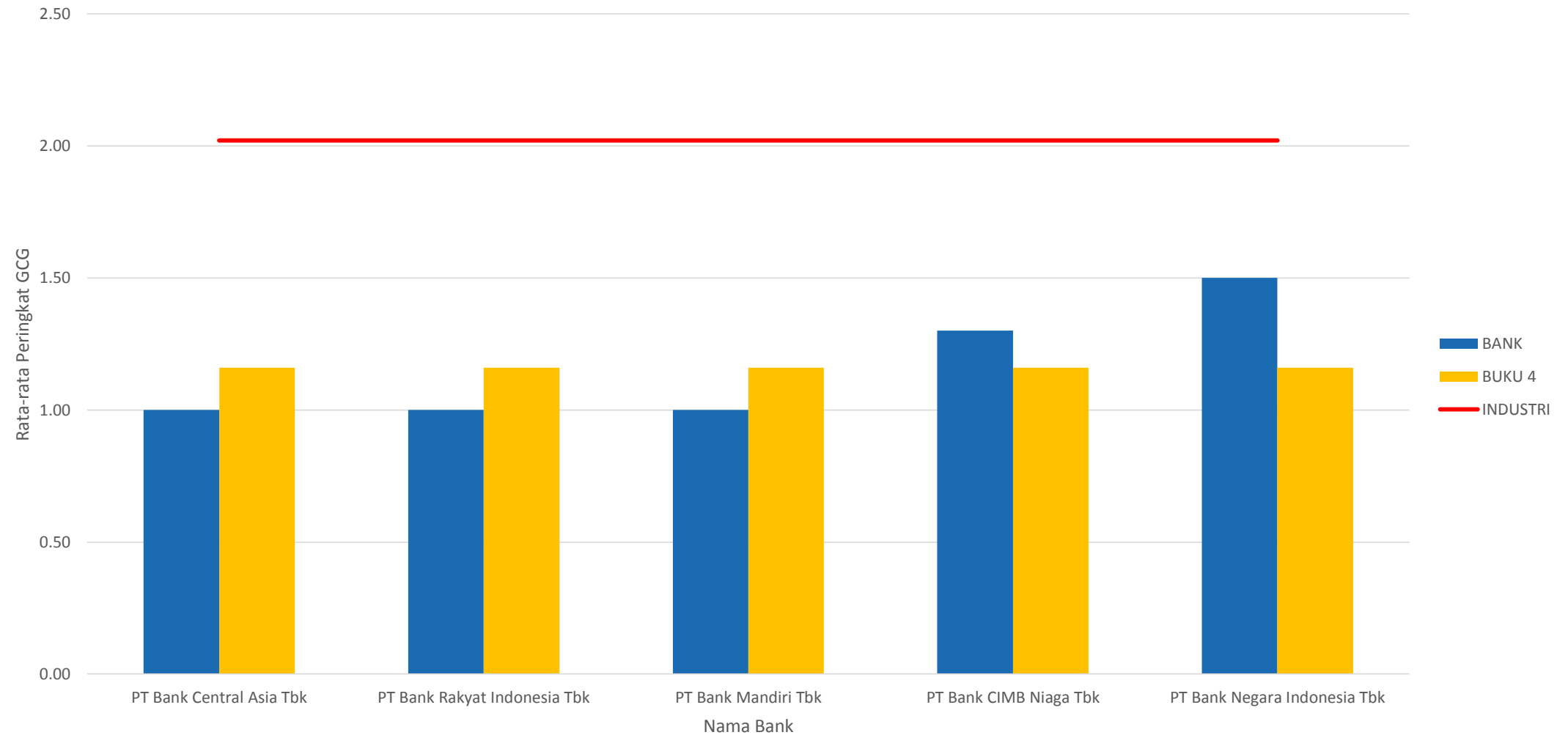
NAMA BANK	BUKU 3	INDUSTRI
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	↓	↓
PT Bank OCBC NISP Tbk	↓	↓
PT Bank Syariah Mandiri	↓	↓
PT Bank Permata Tbk	↓	↓
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	↓	↓
PT Bank Tabungan Negara Tbk	↓	↓
The Hongkong & Shanghai B.C Ltd	↑	↓
PT Bank UOB Indonesia	↑	↓
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	↑	↓
PT BPD Jawa Timur Tbk	↑	↓
PT Bank DBS Indonesia	↑	↓
MUFJ Bank, Ltd	↑	↓
PT Pan Indonesia Bank Tbk	↑	↓
Bangkok Bank Pcl	↑	↓
PT Bank Mega Tbk	↑	↑
PT Bank Bukopin Tbk	↑	↑
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	↑	↑
PT Bank Mizuho Indonesia	↑	↑
PT BPD DKI	↑	↑

Secara keseluruhan nilai GCG bank kelompok BUKU 3 bepredikat **baik** dengan rincian sebagai berikut:

- Dibandingkan terhadap rata-rata BUKU 3
 - ✓ Terdapat 6 bank berada di bawah rata-rata kelompok BUKU 3
 - ✓ Terdapat 13 bank berada di atas rata-rata kelompok BUKU 3
- Dibandingkan terhadap rata-rata industri
 - ✓ Terdapat 14 bank berada di bawah rata-rata industri
 - ✓ Terdapat 5 bank berada di atas rata-rata industri

Perbandingan Rata-rata Bank terhadap Buku 4 dan Industri

Grafik
Perbandingan Rata-rata Bank terhadap Kelompok Buku dan Industri



Perbandingan Rata-rata Bank terhadap Buku 4 dan Industri

NAMA BANK	BUKU 4	INDUSTRI
PT Bank Mandiri Tbk	↓	↓
PT Bank Central Asia Tbk	↓	↓
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	↓	↓
PT Bank CIMB Niaga Tbk	↑	↓
PT Bank Negara Indonesia Tbk	↑	↓

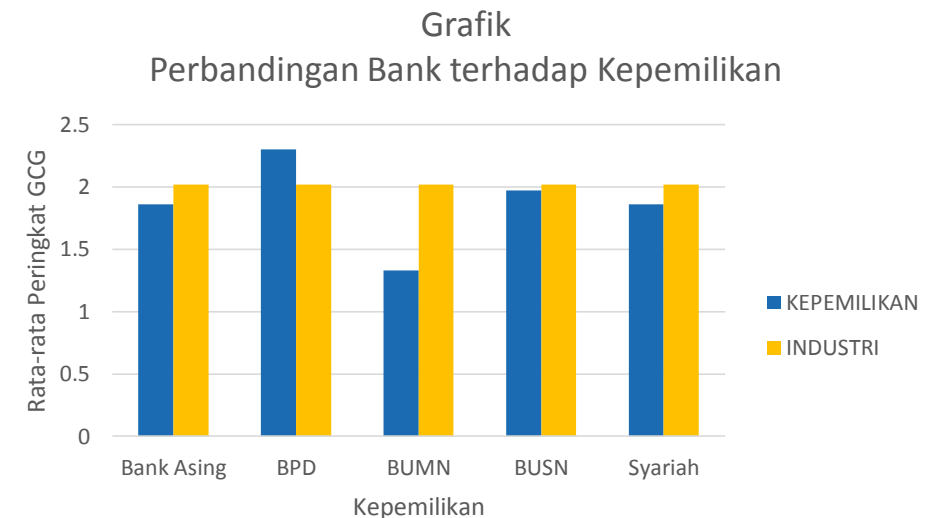
Secara keseluruhan nilai GCG bank kelompok BUKU 4 bepredikat **sangat baik** dengan rincian sebagai berikut:

- Dibandingkan terhadap rata-rata BUKU 4
 - ✓ Terdapat 3 bank berada di bawah rata-rata kelompok BUKU 4
 - ✓ Terdapat 2 bank berada di atas rata-rata kelompok BUKU 4
- Dibandingkan terhadap rata-rata industri
 - ✓ Semua bank berada di bawah rata-rata industri

Gambaran Umum Perbandingan Berdasarkan Kepemilikan

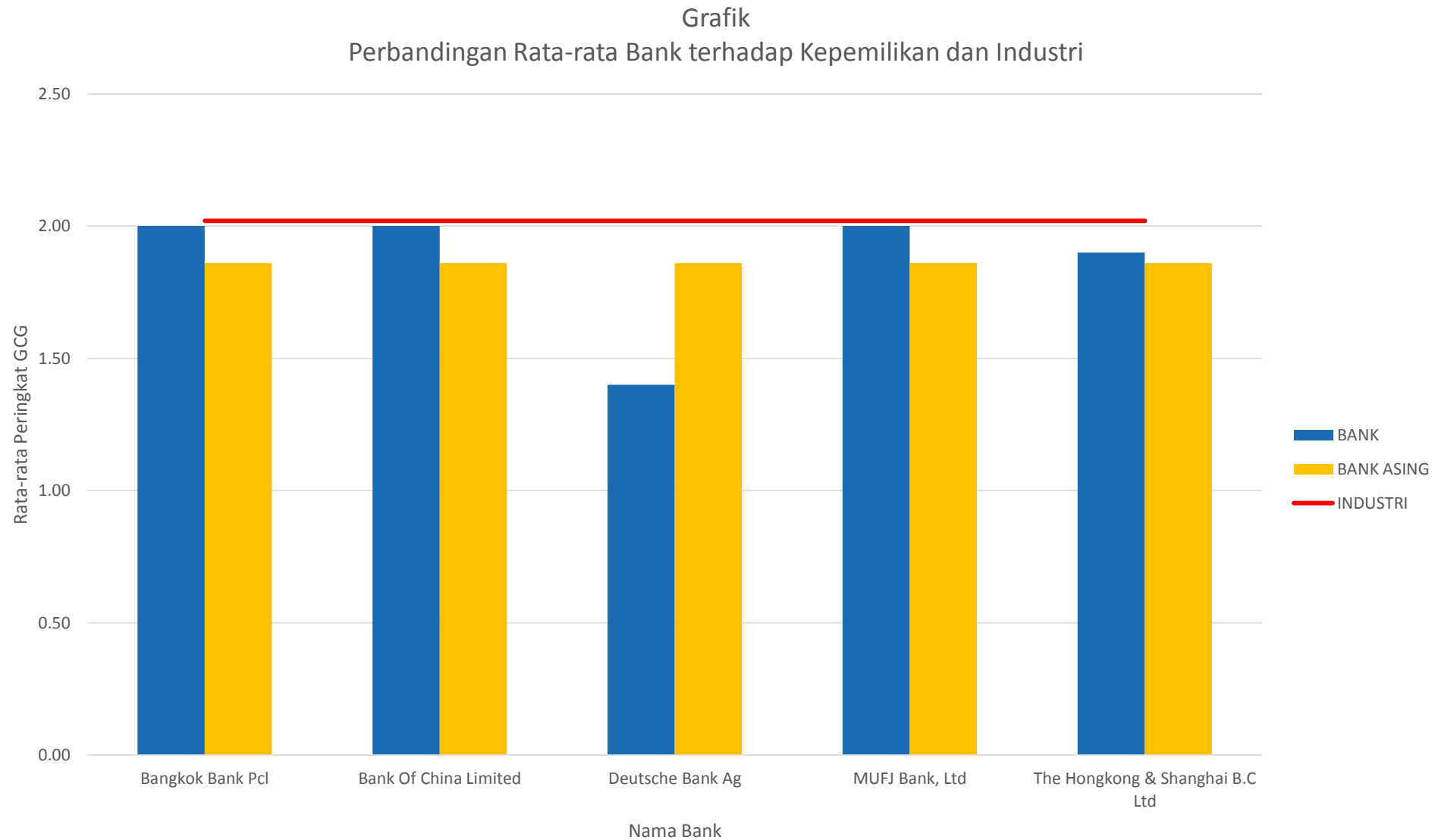
Dengan menggunakan analisis statistik deskriptif maka didapat:

BUKU	RATA-RATA	STD. DEV	MAKS.	MIN.
Bank Asing	1.86	0.35	2	1
BPD	2.30	0.57	4	1
BUMN	1.33	0.53	3	1
BUSN	1.97	0.54	4	1
Syariah	1.86	0.65	4	1
INDUSTRI	2.02	0.59	4	1



- Berdasarkan data tersebut, bahwa perbankan nasional dalam menerapkan GCG dikatakan **baik** dengan nilai sebesar 2.02. Untuk bank BUMN, BUSN, Syariah, dan Bank Asing di bawah rata-rata industri dengan predikat **baik** dan bank BPD di atas rata-rata industri dengan predikat **baik** dan **sangat baik**
- Data tersebut didukung dengan nilai standar deviasi sebesar 0.59 yang berarti nilai rata-rata telah sesuai dengan keadaan sebenarnya. Namun kondisi lebih baik ditunjukkan pada Bank Asing dengan nilai standar deviasi sebesar 0.35 dibandingkan dengan BPD, BUMN, BUSN, Syariah, serta industri perbankan.

Perbandingan Rata-rata Bank terhadap Bank Asing dan Industri



Perbandingan Rata-rata Bank terhadap Bank Asing dan Industri

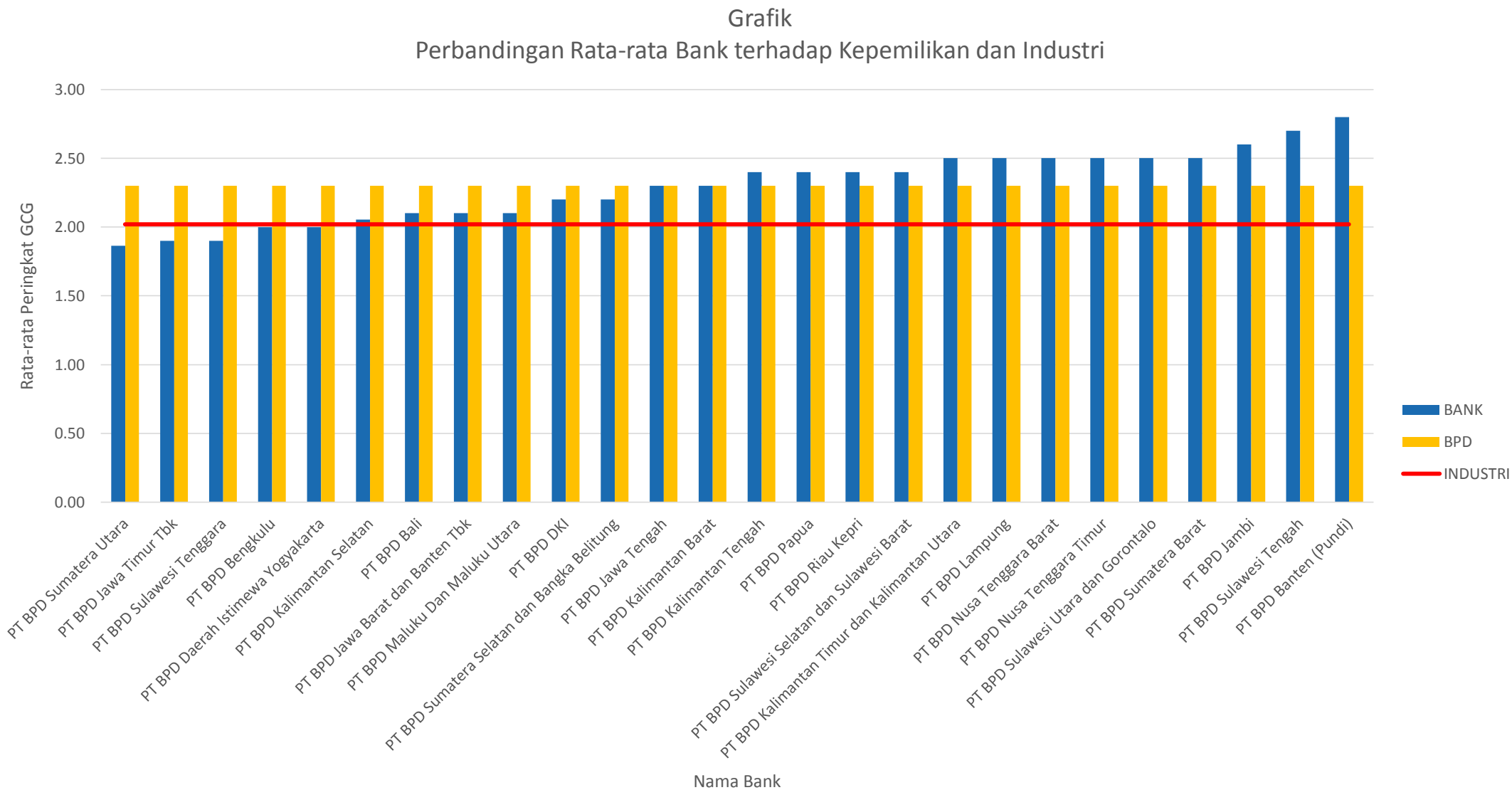
NAMA BANK	Bank Asing	INDUSTRI
Bangkok Bank Pcl	↑	↓
Bank Of China Limited	↑	↓
Deutsche Bank Ag	↓	↓
MUFJ Bank, Ltd	↑	↓
The Hongkong & Shanghai B.C Ltd	↑	↓

Secara keseluruhan nilai GCG bank kepemilikan bank asing bepredikat **baik** dengan rincian sebagai berikut:

- Dibandingkan terhadap rata-rata bank asing
 - ✓ Terdapat 1 bank berada di bawah rata-rata bank asing
 - ✓ Terdapat 4 bank berada di atas rata-rata bank asing

- Dibandingkan terhadap rata-rata industri
 - ✓ Semua bank berada di bawah rata-rata industri

Perbandingan Rata-rata Bank terhadap BPD dan Industri



Perbandingan Rata-rata Bank terhadap BPD dan Industri

NAMA BANK	BPD	INDUSTRI
PT BPD Sumatera Utara	↓	↓
PT BPD Jawa Timur Tbk	↓	↓
PT BPD Sulawesi Tenggara	↓	↓
PT BPD Bengkulu	↓	↓
PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	↓	↓
PT BPD Kalimantan Selatan	↓	↑
PT BPD Bali	↓	↑
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	↓	↑
PT BPD Maluku Dan Maluku Utara	↓	↑
PT BPD DKI	↓	↑
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	↓	↑
PT BPD Jawa Tengah	=	↑
PT BPD Kalimantan Barat	=	↑
PT BPD Kalimantan Tengah	↑	↑
PT BPD Papua	↑	↑
PT BPD Riau Kepri	↑	↑
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	↑	↑
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	↑	↑
PT BPD Lampung	↑	↑
PT BPD Nusa Tenggara Barat	↑	↑
PT BPD Nusa Tenggara Timur	↑	↑
PT BPD Sulawesi Utara dan Gorontalo	↑	↑

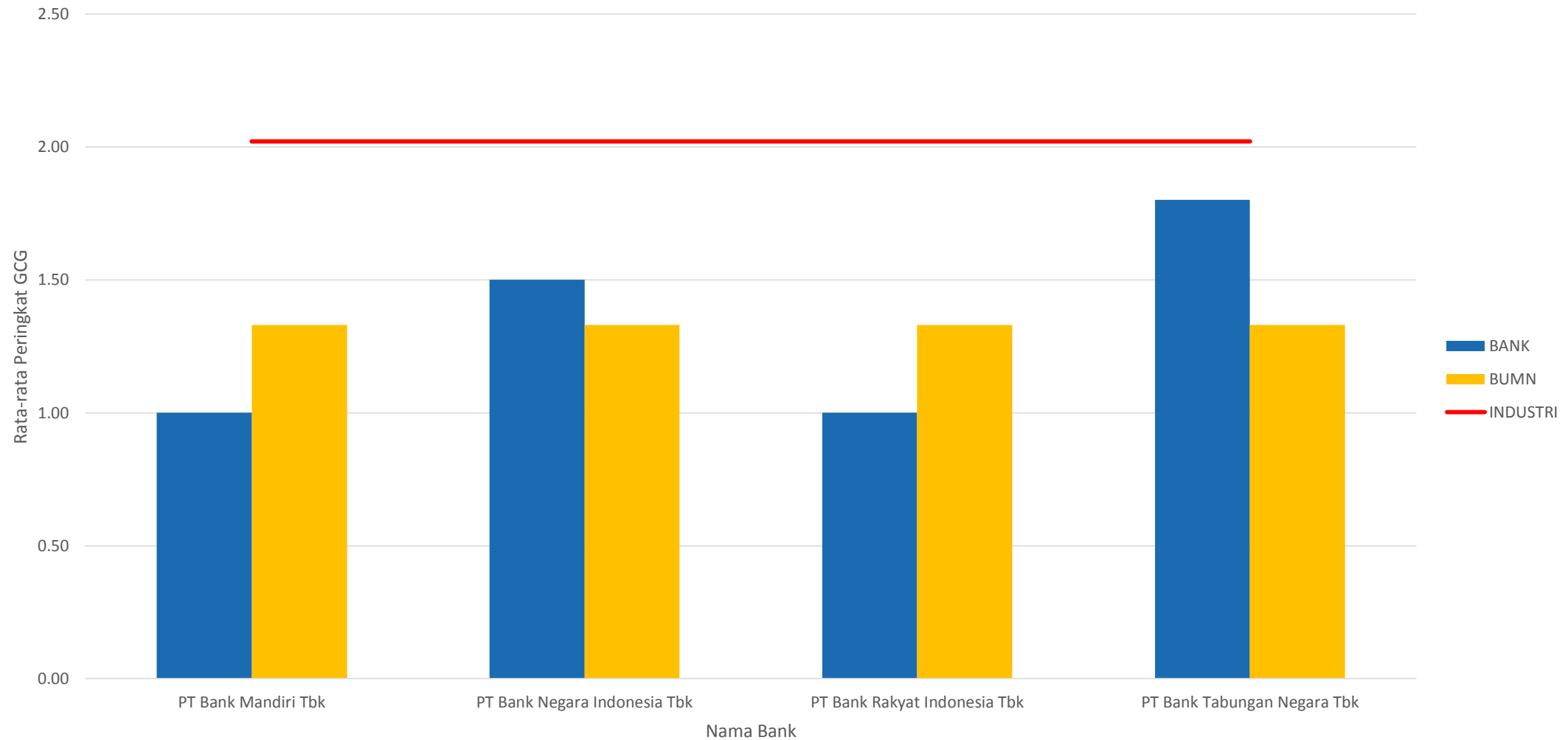
NAMA BANK	BPD	INDUSTRI
PT BPD Sumatera Barat	↑	↑
PT BPD Jambi	↑	↑
PT BPD Sulawesi Tengah	↑	↑
PT BPD Banten (Pundi)	↑	↑

Secara keseluruhan nilai GCG bank kepemilikan BPD dipredikat **baik** dengan rincian sebagai berikut:

- Dibandingkan terhadap rata-rata BPD
 - ✓ Terdapat 11 bank berada di bawah rata-rata BPD
 - ✓ Terdapat 2 bank sama dengan rata-rata BPD
 - ✓ Terdapat 4 bank berada di atas rata-rata BPD
- Dibandingkan terhadap rata-rata industri
 - ✓ Terdapat 5 bank berada di bawah rata-rata industri
 - ✓ Terdapat 21 bank berada di atas rata-rata industri

Perbandingan Rata-rata Bank terhadap BUMN dan Industri

Grafik
Perbandingan Rata-rata Bank terhadap Kepemilikan dan Industri



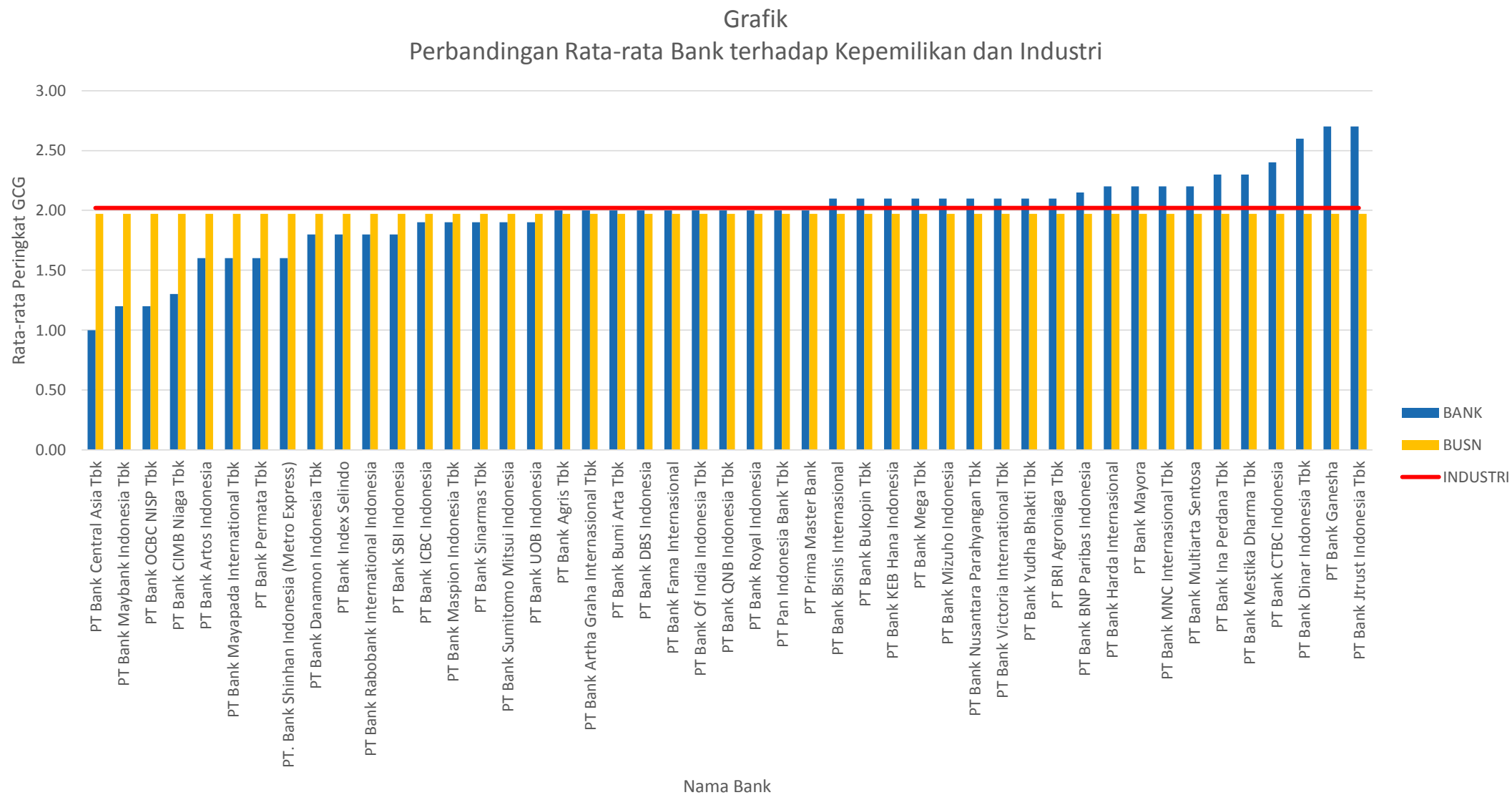
Perbandingan Rata-rata Bank terhadap BUMN dan Industri

NAMA BANK	BUMN	INDUSTRI
PT Bank Mandiri Tbk	↓	↓
PT Bank Negara Indonesia Tbk	↑	↓
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	↓	↓
PT Bank Tabungan Negara Tbk	↑	↓

Secara keseluruhan nilai GCG bank kepemilikan BUMN bepredikat **baik** dengan rincian sebagai berikut:

- Dibandingkan terhadap rata-rata BUMN
 - ✓ Terdapat 2 bank berada di bawah rata-rata BUMN
 - ✓ Terdapat 2 bank berada di atas rata-rata BUMN
- Dibandingkan terhadap rata-rata industri
 - ✓ Semua bank berada di bawah rata-rata industri

Perbandingan Rata-rata Bank terhadap BUSN dan Industri



Perbandingan Rata-rata Bank terhadap BUSN dan Industri

NAMA BANK	BUSN	INDUSTRI
PT Bank Central Asia Tbk	↓	↓
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	↓	↓
PT Bank OCBC NISP Tbk	↓	↓
PT Bank CIMB Niaga Tbk	↓	↓
PT Bank Artos Indonesia	↓	↓
PT Bank Mayapada International Tbk	↓	↓
PT Bank Permata Tbk	↓	↓
PT. Bank Shinhan Indonesia (Metro Express)	↓	↓
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	↓	↓
PT Bank Index Selindo	↓	↓
PT Bank Rabobank International Indonesia	↓	↓
PT Bank SBI Indonesia	↓	↓
PT Bank ICBC Indonesia	↓	↓
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	↓	↓
PT Bank Sinarmas Tbk	↓	↓
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	↓	↓
PT Bank UOB Indonesia	↓	↓
PT Bank Agris Tbk	↑	↓
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	↑	↓
PT Bank Bumi Arta Tbk	↑	↓
PT Bank DBS Indonesia	↑	↓
PT Bank Fama Internasional	↑	↓
PT Bank Of India Indonesia Tbk	↑	↓
PT Bank QNB Indonesia Tbk	↑	↓

NAMA BANK	BUSN	INDUSTRI
PT Bank Royal Indonesia	↑	↓
PT Pan Indonesia Bank Tbk	↑	↓
PT Prima Master Bank	↑	↓
PT Bank Bisnis Internasional	↑	↑
PT Bank Bukopin Tbk	↑	↑
PT Bank KEB Hana Indonesia	↑	↑
PT Bank Mega Tbk	↑	↑
PT Bank Mizuho Indonesia	↑	↑
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	↑	↑
PT Bank Victoria International Tbk	↑	↑
PT Bank Yudha Bhakti Tbk	↑	↑
PT BRI Agroniaga Tbk	↑	↑
PT Bank BNP Paribas Indonesia	↑	↑
PT Bank Harda Internasional	↑	↑
PT Bank Mayora	↑	↑
PT Bank MNC Internasional Tbk	↑	↑
PT Bank Multiarta Sentosa	↑	↑
PT Bank Ina Perdana Tbk	↑	↑
PT Bank Mestika Dharma Tbk	↑	↑
PT Bank CTBC Indonesia	↑	↑
PT Bank Dinar Indonesia Tbk	↑	↑
PT Bank Ganesha	↑	↑
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	↑	↑

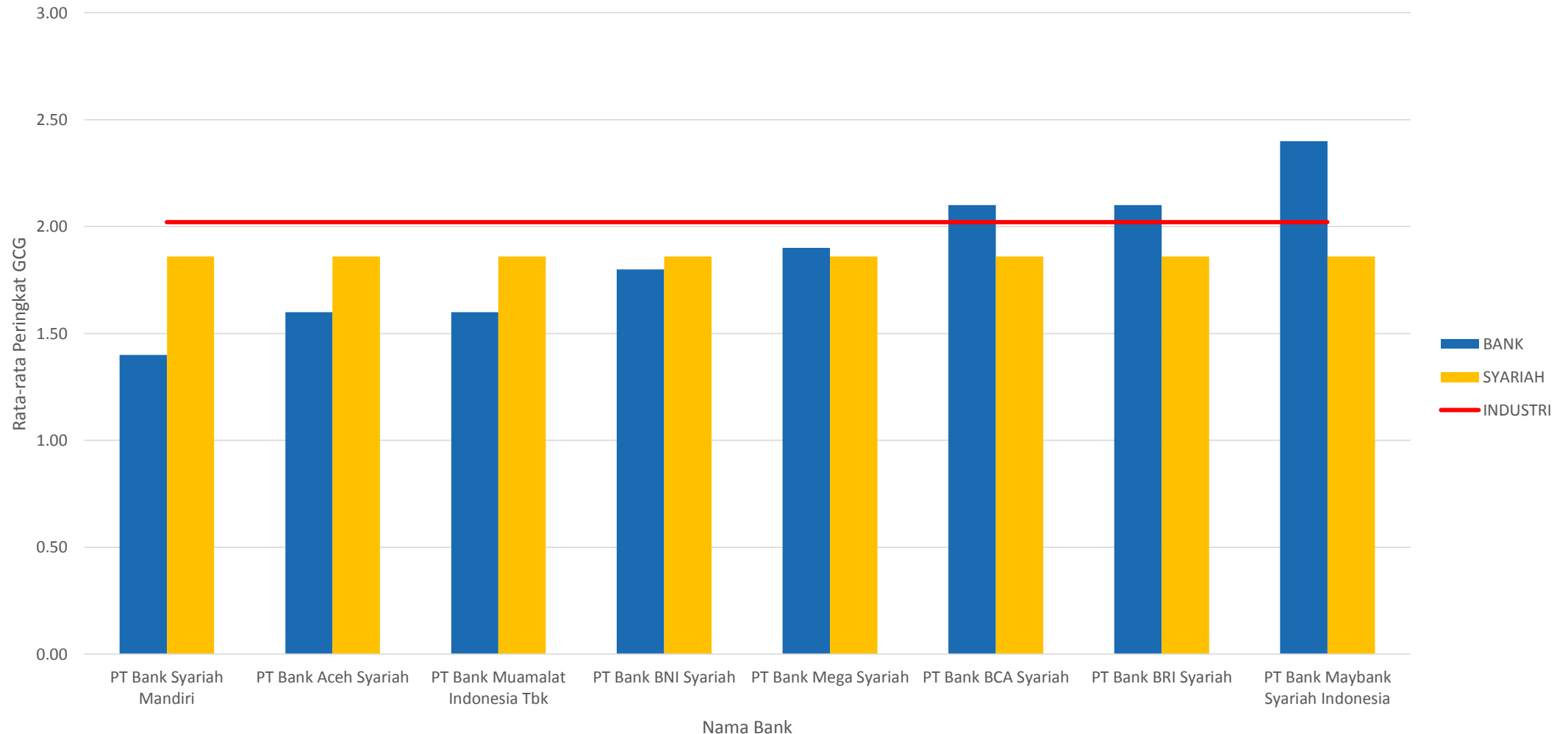
Perbandingan Rata-rata Bank terhadap BUSN dan Industri

Secara keseluruhan nilai GCG bank kepemilikan BUSN bepredikat **baik** dengan rincian sebagai berikut:

- Dibandingkan terhadap rata-rata BUSN
 - ✓ Terdapat 17 bank berada di bawah rata-rata BUSN
 - ✓ Terdapat 30 bank berada di atas rata-rata BUSN
- Dibandingkan terhadap rata-rata industri
 - ✓ Terdapat 27 bank berada di bawah rata-rata BUSN
 - ✓ Terdapat 20 bank berada di atas rata-rata BUSN

Perbandingan Rata-rata Bank terhadap Syariah dan Industri

Grafik
Perbandingan Rata-rata Bank terhadap Kepemilikan dan Industri



Perbandingan Rata-rata Bank terhadap Syariah dan Industri

NAMA BANK	SYARIAH	INDUSTRI
PT Bank Syariah Mandiri	↓	↓
PT Bank Aceh Syariah	↓	↓
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	↓	↓
PT Bank BNI Syariah	↓	↓
PT Bank Mega Syariah	↑	↓
PT Bank BCA Syariah	↑	↑
PT Bank BRI Syariah	↑	↑
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	↑	↑

Secara keseluruhan nilai GCG bank kepemilikan Syariah bepredikat **baik** dengan rincian sebagai berikut:

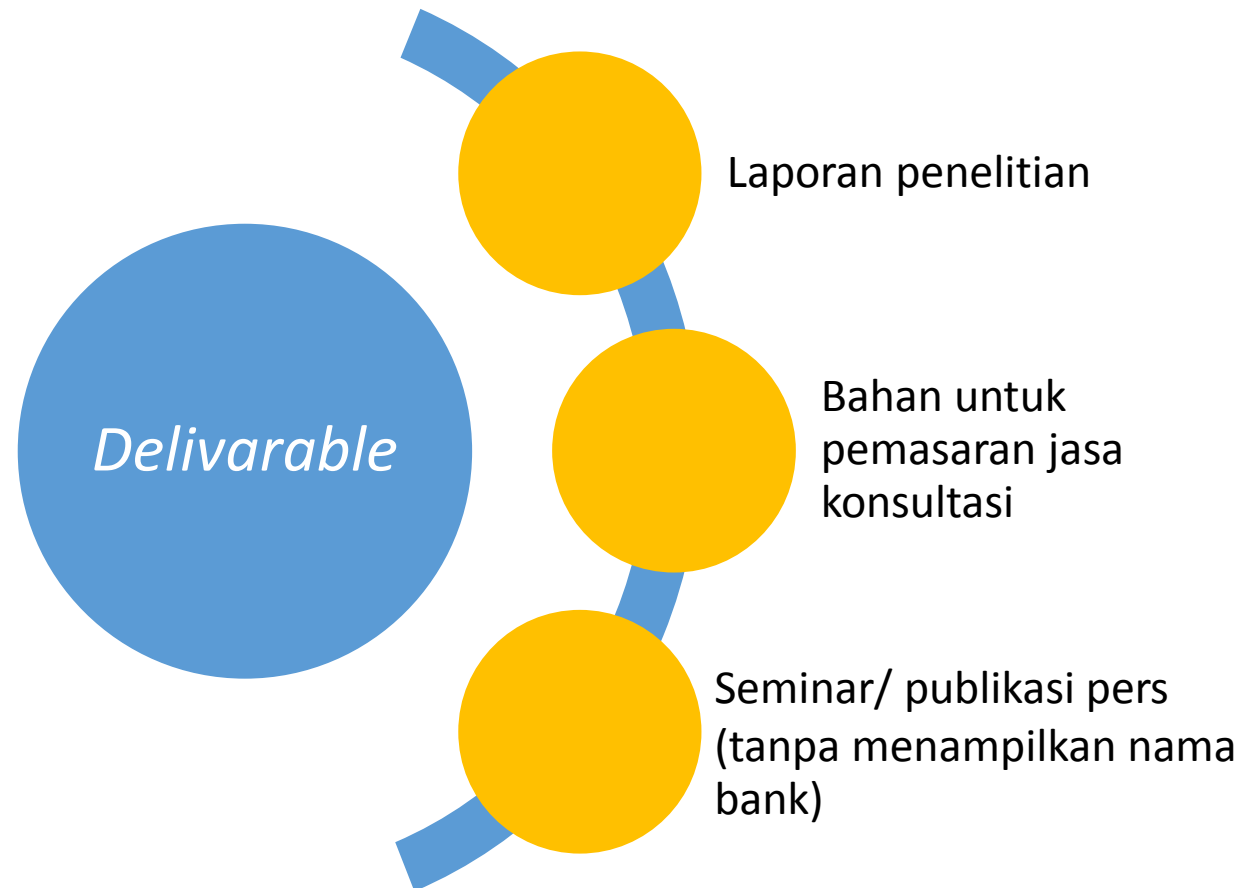
- Dibandingkan terhadap rata-rata Syariah
 - ✓ Terdapat 4 bank berada di bawah rata-rata Syariah
 - ✓ Terdapat 4 bank berada di atas rata-rata Syariah
- Dibandingkan terhadap rata-rata industri
 - ✓ Terdapat 5 bank berada di bawah rata-rata industri
 - ✓ Terdapat 3 bank berada di atas rata-rata industri

Kesimpulan

- Bank kelompok buku 3 dan 4 berada dibawah rata-rata industri dengan arti penerapan GCG telah diterapkan secara baik. Untuk bank kelompok buku 1 dan 2 perlu adanya perbaikan terkait pelaksanaan GCG
- Bank Asing, BUMN, BUSN, dan Syariah berada di bawah rata-rata industri dengan arti penerapan GCG telah diterapkan secara baik. Untuk BPD perlu adanya perbaikan terkait pelaksanaan GCG karena ada beberapa di atas rata-rata industri
- Konsultasi LPPI dapat diarahkan pada Bank Buku 1 dan 2 khususnya BPD dalam rangka memperbaiki kualitas penerapan tata kelola yang baik sesuai *best practice*

Delivarable Penelitian

Delivarable Penelitian



Terima Kasih

